

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Proyek dapat didefinisikan sebagai upaya atau aktivitas organisasi untuk mencapai tujuan, sasaran, dan harapan penting dengan anggaran dan sumber daya yang tersedia yang harus diselesaikan dalam kerangka waktu tertentu (Nurhayati, 2010). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu proyek, seperti biaya, mutu, dan waktu. Jika kita dapat mengontrol ketiga aspek ini, kita dapat memaksimalkan kelancaran pelaksanaan proyek. Ini tentu bukan tugas yang mudah, sehingga kita membutuhkan manajemen proyek yang dimulai dengan perencanaan dan desain. Selanjutnya adalah fase konstruksi atau fase implementasi pengembangan proyek, dilanjutkan dengan fase operasional atau fase penggunaan dan pemeliharaan.

Dalam pelaksanaan proyek, pekerja atau sumber daya manusia merupakan salah satu sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan kegiatan konstruksi yang perlu bekerja secara efisien. Dengan kata lain, pekerja harus bekerja secara efektif dalam waktu yang singkat agar dapat mencapai pekerjaan yang proporsional dengan pekerjaan yang direncanakan. Namun, beberapa kegiatan proyek seringkali tidak memenuhi tujuan yang direncanakan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhinya, produktivitas tenaga kerja adalah contohnya. Produktivitas tenaga kerja adalah perspektif yang menentukan keberhasilan setiap proyek yang akan dicapai. Semakin rendah nilai produktivitas tenaga kerja maka semakin tinggi risiko keterlambatan proyek.

Produktivitas adalah rasio produksi terhadap input atau rasio produksi terhadap total sumber daya yang digunakan. Untuk pekerjaan konstruksi, indikator produktivitas dapat dikategorikan ke dalam biaya tenaga kerja, biaya material, biaya tunai, biaya metode konstruksi, dan biaya alat. Keberhasilan atau kegagalan suatu proyek konstruksi tergantung pada efektivitas pengelolaan sumber daya. Pengelolaan material dapat dimulai dari pengadaan, penyimpanan dan pengolahan. Pemilihan alat yang tepat juga mempengaruhi kecepatan proses

konstruksi dan pergerakan/distribusi material secara horizontal atau vertikal. Tenaga kerja adalah sumber daya yang tidak mudah dikelola. Upah sangat bervariasi tergantung pada tingkat keterampilan setiap pekerja, karena tidak ada pekerja yang memiliki karakter yang sama. Biaya tenaga kerja merupakan fungsi dari waktu dan metode konstruksi yang digunakan. Manajer proyek bertanggung jawab untuk mengatur waktu konstruksi dan memilih metode konstruksi (Wulfarm I, 2005).

Sedangkan menurut (Elbandiansyah, 2019), Secara teknis, produktivitas merupakan perbandingan antara hasil yang dicapai (output) dan total sumber daya yang dibutuhkan (input). Dalam hal ini, kita dapat menyimpulkan bahwa produktivitas adalah rasio produksi (kerja) terhadap waktu yang dibutuhkan seorang pekerja untuk menghasilkan suatu produk.

Sebagai aturan, perencanaan kerja dapat berpedoman pada SNI. Namun pada kenyataannya, apa yang direncanakan berdasarkan hasil SNI mungkin berbeda dengan apa yang sebenarnya dilakukan. Ini mungkin karena SNI dirancang agar sumber daya masing-masing daerah berlaku untuk semua daerah di Indonesia yang berbeda. Oleh karena itu, perlu dilakukan survei yang terfokus pada wilayah tersebut untuk mengetahui indikator-indikator yang sebenarnya untuk wilayah tersebut. Dalam penelitian ini, penulis mengukur produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan pemasangan plafon dengan menggunakan metode observasi langsung berbasis lapangan pada Proyek Pembangunan Kampus UIII Tahap – 3 Depok Gedung Fakultas B.

Hal yang melatar belakangi penulis dalam meneliti topik ini adalah dalam pelaksanaan di lapangan, pekerjaan pemasangan plafon merupakan hal yang krusial karena pekerjaan plafon dalam jadwal pelaksanaan pekerjaan mengalami keterlambatan penyelesaian di lapangan. Hal ini juga dikarenakan sequence pekerjaan sebelum plafon yakni pekerjaan *mekanikal*, *elektrikal*, dan *plumbing* mengalami keterlambatan penyelesaian pekerjaan pula. Dalam pengolahan data hasil pengamatan akan dilakukan perhitungan angka koefisien dan melakukan perbandingan produktivitas menggunakan Permen PUPR No. 1 Tahun 2022 tentang pemasangan 1 m<sup>2</sup> langit-langit papan gipsium dengan dimensi 240x120 mm ketebalan 9 mm. Selain itu dalam pengamatan, penulis melakukan

pengamatan terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas pekerja di lapangan.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka penulis memiliki rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Berapa koefisien tenaga kerja pada pekerjaan pemasangan plafon di lapangan pada Proyek Pembangunan Kampus UIII Tahap 3 Depok pada Gedung Fakultas B?
2. Berapa hasil perbandingan antara produktivitas Permen PUPR Nomor 1 Tahun 2022 dengan di lapangan?
3. Faktor apa yang memengaruhi produktivitas tenaga kerja di Proyek Pembangunan Kampus UIII Tahap 3 Depok?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui angka koefisien pekerja pada pekerjaan pemasangan plafon di lapangan pada Proyek Pembangunan Kampus UIII Tahap 3 Depok pada Gedung Fakultas B.
2. Mengetahui perbandingan produktivitas di lapangan dengan Permen PUPR No. 1 Tahun 2022.
3. Mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas tenaga kerja pada Proyek Pembangunan Kampus UIII Tahap 3 Depok pada Gedung Fakultas B.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan data koefisien pekerja pada pekerjaan pemasangan plafon pada Proyek Pembangunan Kampus UIII Tahap 3 – Depok pada Gedung Fakultas B.

2. Penelitian ini diharapkan bagi pembaca dapat mengetahui faktor yang mempengaruhi produktivitas pekerja pada pekerjaan pemasangan plafon di lapangan.
3. Untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan pada pekerjaan plafon terutama produktivitas tenaga kerja di lapangan.

#### **1.5. Batasan Penelitian**

Dengan tujuan agar penelitian ini terfokus dan tepat sasaran, maka terdapat pembatasan penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada Proyek Pembangunan Kampus UIII Tahap 3 Depok pada pembangunan Fakultas Gedung B.
2. Pekerjaan di lapangan diamati adalah pekerjaan pemasangan plafon.
3. Waktu pengamatan dilakukan pukul 08.00-16.00 WIB dengan jeda waktu istirahat pada pukul 12.00-13.00 WIB.
4. Pengamatan di lapangan dilakukan selama 5 hari.
5. Produktivitas yang diamati adalah produktivitas mandor, kepala tukang, tukang, dan pekerja.
6. Tidak dilakukan analisis *time schedule* dan rencana anggaran biaya (RAB).
7. Panduan yang digunakan adalah Permen PUPR No. 1 Tahun 2022.
8. Dimensi plafon yang diamati adalah 120x240 cm dengan tebal 9 mm.
9. Pengamatan dilakukan hanya pada pekerjaan pemasangan plafon, tidak termasuk pekerjaan pemasangan rangka plafon.